

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut dengan responden dan informan melalui teknik pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. (Rahmadi, 2011, hlm. 13-14)

Dengan menggunakan jenis penelitian tersebut peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari informasi terkait Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana metode ini merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian dengan metode ini biasanya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. (John W. Creswell, 2009 : 5)

Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen sedangkan variabel independen yang akan diteliti adalah etika bisnis Islam yang terdiri dari 3 item yaitu keadilan, kejujuran dan ihsan / murah hati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang diambil berlokasi di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil penelitian di pasar tersebut dikarenakan peneliti juga lahir di kota Martapura dan dikarenakan kota Martapura sendiri adalah kota yang dikenal dengan kota agamis, oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian ditempat tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan informasi terkait variabel-variabel yang diteliti. (Arikunto, 2013, hlm. 116). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu para konsumen / pembeli yang ada di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian sendiri yaitu sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah Minat Beli di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berbelanja di pasar Astambul. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu atau ciri keadaan yang akan diukur. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang dan benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Penelitian kali ini menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009). Teknik *random sampling* artinya teknik pengumpulan sampel secara acak.

Besarnya sampel dalam penelitian ini berdasarkan teori menurut Roscow dalam Sugiono (2009) memberikan *rule of thumbs* yaitu 5-10 kali jumlah indikator variabel bebas yang diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 10 x 7 indikator = 70 sampel untuk responden yang berbelanja di pasar Astambul. Jadi, dalam penelitian kali ini sampel yang diambil yaitu berjumlah 70 sampel.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yaitu informasi yang didapat dari individu atau kelompok. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). (Indriantoro, 2009)

Dalam pengumpulan data primer ini yang menjadi sumber utamanya adalah konsumen / pembeli di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Iilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau wawancara secara langsung di lapangan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian kali ini yakni konsumen / pembeli di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Iilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya sebuah pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

(Anwar Sanusi, 2013 : 111) Observasi ini dilakukan dengan responden/ konsumen yang berbelanja di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **2. Kuesioner**

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan jawaban yang diberikan dengan bentuk tertulis, berupa bisa dalam bentuk isian atau simbol dan tanda dengan skala likert. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden yang berbelanja di Pasar Astambul Desa Tambak Baru Ilir Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **G. Desain Pengukuran**

Dalam penelitian dibutuhkan pengukuran, terutama dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan pengukuran sendiri memerlukan alat, yang mana alat tersebut disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya mudah diolah.

Penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu minat beli konsumen. Ada 3 variabel bebas yang merupakan etika bisnis Islam yaitu : keadilan, kejujuran, ihsan / murah hati.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Keadilan ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak membedakan antara satu konsumen dengan konsumen lainnya.</li> <li>2. Tiadanya bentuk deskriminasi dalam bentuk apapun.</li> </ol>	Likert
Kejujuran ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak berbohong dengan kondisi barang.</li> <li>2. Tidak menyembunyikan cacat barang.</li> <li>3. Tidak mengurangi timbangan dan takaran.</li> </ol>	Likert
Ihsan / Murah Hati ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramah, sopan santun dalam melayani konsumen.</li> <li>2. Memberikan kelonggaran waktu kepada pihak yang terhutang.</li> </ol>	Likert
Minat Beli ( $Y$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam individu.</li> <li>2. Motif rasional.</li> <li>3. Motif irasional.</li> </ol>	Likert

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang telah disusun dan dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur secara tepat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun dapat mengukur objek yang diteliti.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 20,0. Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel jika :

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel (valid)

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel (tidak valid)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $>$  0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha  $<$  0,60. (Ghozali, 2012. Hlm 47)

## 3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpanan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan melihat grafik normal plot pada lampirannya, maka terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adalah korelasi diantara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas dan dapat juga dilihat pada nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ , maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menurut Gujarati (2012) merupakan suatu kondisi dimana terjadi perbedaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sekiranya varians sama, maka dapat dikatakan wujud homoskedastisitas, sebaliknya jika varians tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Adapun cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED (sumbu X) dengan

residualnya ZRESID (sumbu Y). jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (*disturbance term*) dalam analisis regresi berganda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi seperti *graphical method*, *run test*, uji Breusch-Pagan-Godfey dan uji Durbin Watson. Pada penelitian ini pengujian asumsi autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila :

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Dimana :

$d$  = nilai Durbin-Watson hitung

$d_u$  = nilai batas atas / upper Durbin-Watson *table*

Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh yang paling dominan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka akan dilihat

dari nilai koefisien parsial yang paling besar diantara variabel etika bisnis tersebut.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial).

Uji statistik t untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Menurut Santoso (2009), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan juga untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji dalam tingkat signifikan 0,05. Adapun hasil uji dapat dilihat pada output ANOVA.